

**OPTIMALISASI BULU MATA PALSU BERBAHAN DASAR SERAT
LIDAH MERTUA HIJAU (*Sansevieria javanica*) UNTUK PENINGKATAN
DESAIN PRODUK BULU MATA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sain Terapan (D4)
Departemen Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**NABILA
NIM. 21078095/2021**

**PRODI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**OPTIMALISASI BULU MATA PALSU BERBAHAN DASAR SERAT
LIDAH MERTUA HIJAU (*Sansevieria javanica*) UNTUK PENINGKATAN
DESAIN PRODUK BULU MATA**

Nama : Nabila
NIM/BP : 21078095/2021
Program Studi : D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 18 November 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing



Dr. Vivi Efrianova, S.ST., M.Pd.T.
NIP. 19750420 199702 2 001

Mengetahui

**Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang**



Merita Yanita, S.Pd., M.Pd.T.
NIP. 19770716 200604 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : Optimalisasi Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat
Lidah Mertua Hijau (*Sansevieria javanica*) Untuk
Peningkatan Desain Produk Bulu Mata
Nama : Nabila
NIM/BP : 21078095/2021
Program Studi : D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 18 November 2025

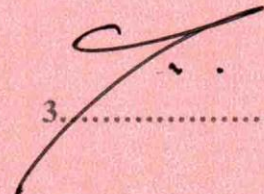
Tim Penguji



1. Ketua : Dr. Vivi Efrianova, S.ST., M.Pd.T. 1.....

2. Anggota : Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph.D. 2.....

3. Anggota : Ringga Novelni, M.Farm., Apt. 3.....





SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nabila
NIM/BP : 21078095/2021
Program Studi : (D4) Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

**“OPTIMALISASI BULU MATA PALSU BERBAHAN DASAR SERAT
LIDAH MERTUA HIJAU (*Sansevieria javanica*) UNTUK PENINGKATAN
DESAIN PRODUK BULU MATA”**

Adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat negara . Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Merita Yanita, S.Pd, M. Pd.T
NIP. 197707162006042001

Saya yang menyatakan,



Nabila
NIM. 21078095/2021

ABSTRAK

Nabila. 2025. Optimalisasi Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Lidah Mertua Hijau (*Sansevieria javanica*) Untuk Peningkatan Desain Produk Bulu Mata

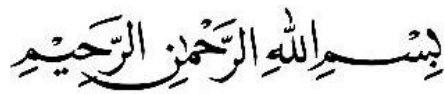
Penelitian ini dilatarbelakangi dikarenakan masih terbatasnya penggunaan bahan alami dalam pembuatan bulu mata palsu, yang umumnya menggunakan bahan sintesis atau rambut manusia yang tidak ramah lingkungan (tidak *biodegradable*), serta belum optimalnya pemanfaatan serat lidah mertua hijau (*Sansevieria javanica*) sebagai bahan baku alternatif pembuatan bulu mata palsu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses dan hasil optimalisasi desain produk bulu mata palsu berbahan dasar serat lidah mertua hijau (*Sansevieria javanica*), dilihat dari indikator penilaian uji organoleptik (bentuk bulu mata, warna, kelentikan, dan kerapian) dan uji hedonik (kesukaan panelis).

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Populasi penelitian ini adalah tanaman serat lidah mertua hijau (*Sansevieria javanica*) dengan sampel sebanyak 3 sampel. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi dan kuesioner. Data dianalisis dengan menggunakan rumus presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa serat lidah mertua hijau memiliki potensi besar sebagai bahan alternatif ramah lingkungan untuk pembuatan bulu mata palsu. Berdasarkan hasil organoleptik, peningkatan kualitas pada seluruh indikator utama. Pada aspek kerapian, sebanyak 86% panelis menilai “sangat rapi”; pada bentuk bulu mata, 71% menilai “sangat sesuai”; pada warna, 86% memberikan penilaian “sangat hitam hitam”; dan pada kelentikan, 100% panelis menilai “sangat lentik”. Hasil uji hedonik (tingkat kesukaan panelis) memperlihatkan respon yang sangat positif. Sebanyak 100% panelis menyatakan “sangat suka” terhadap produk bulu mata palsu hasil optimalisasi. Dengan demikian, optimalisasi desain produk ini tidak hanya memperbaiki kualitas estetika dan fungsional, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan bahan alami lokal yang berkelanjutan dalam industri kecantikan. Maka diharapkan agar penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan edukasi bagi masyarakat mengenai potensi pemanfaatan bahan alami lokal, khususnya serat lidah mertua hijau, sebagai bahan dasar pembuatan produk kecantikan.

Kata Kunci: Optimalisasi, Serat Lidah Mertua Hijau, Desain Produk, Bulu Mata Palsu

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Optimalisasi Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Lidah Mertua Hijau (*Sansevieria javanica*) Untuk Peningkatan Desain Produk Bulu Mata ”**. Salawat beserta salam penulis hadiahkan kepada junjungan umat Islam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman tidak berilmu ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik moral maupun material. Untuk itu dalam kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis ingin ucapkan terima kasih kepada :

1. Yth. Ibu Dr. Vivi Efrianova, S.ST., M.Pd.T. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan, serta meluangkan waktu ditengah kesibukan beliau, memberikan kritik, saran dan pengarahan kepada Penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
2. Yth. Ibu Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph.D selaku dosen penguji 1 skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini serta untuk menguji skripsi ini.
3. Yth. Ibu Ringga Novelni, M.Farm., Apt selaku dosen penguji 2 skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini serta untuk menguji skripsi ini.

4. Yth. Ibu Tyas Asih Surya Mentari, S.Pd.,M.Pd.T selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran serta bantuan selama penulis menempuh studi di Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan ini.
5. Yth. Ibu Merita Yanita, S.Pd.,M.Pd.T selaku Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan.
6. Teristimewa kedua orang tua penulis tercinta, Bapak Parman dan Ibu Zulhadia S.Pd cahaya kehidupan dan sumber kekuatan dalam setiap langkah. Terima kasih atas kasih sayang yang tak pernah lekang oleh waktu, atas doa yang tak pernah henti dipanjatkan dalam setiap sujud, serta atas Segala dukungan moril dan material yang telah diberikan dengan penuh keikhlasan. Semoga setiap pencapaian ini menjadi bagian kecil dari balas budi yang tak pernah sanggup terbayar.
7. Saudara dan saudari penulis tersayang, yang selalu hadir sebagai teman, pendengar, dan penyemangat. Terima kasih atas perhatian, dukungan, motivasinya, dan segala dukungan moril dan material yang diberikan dengan penuh keikhlasan. Kalian adalah bagian penting yang menguatkan langkah ini hingga akhirnya sampai pada titik ini.
8. Sahabat-sahabat penulis (Dwi Guntari, Annisa Mardiva, Ilfa Anggina, Zakia Rahmadina, dan Indah Purnama Sari) yang telah kebersamaan penulis dalam setiap proses baik suka maupun duka. Kalian bukan hanya sekedar teman diskusi dan belajar, tapi juga tempat berbagi tawa, air mata, dan cerita-cerita tak terlupakan. Terima kasih untuk semangat yang kalian tularkan, bahu yang

selalu siap untuk bersandar, dan pelukan hangat meski hanya lewat kata. Tanpa kalian, perjalanan ini pasti terasa lebih sunyi dan berat. Terimakasih sudah hadir, mendukung, percaya. Cinta dan rindu untuk kalian selalu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang terdapat dalam skripsi ini, serta dengan terbuka menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi para pembaca serta pihak-pihak yang berkepentingan.

Padang, Oktober 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	10
1. Optimalisasi Desain Produk Bulu Mata Palsu	10
2. Bulu Mata Palsu	12
3. Karakteristik Bulu Mata Palsu	13
4. Jenis dan Pola Bulu Mata Palsu	14
5. Serat Lidah Mertua Hijau.....	20
6. Proses Optimalisasi Desain Produk Bulu Mata Berbahan Dasar Serat Lidah Mertua Hijau.....	22
7. Penilaian Hasil Optimalisasi Desain Produk Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Lidah Mertua Hijau	32
B. Kerangka Konseptual	35
C. Pertanyaan Peneliti.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Desain Penelitian.....	38

C. Variabel Penelitian	40
D. Definisi Operasional.....	40
E. Objek Penelitian	43
F. Waktu dan Tempat Penelitian	43
G. Populasi dan Sampel	44
H. Prosedur Pelaksanaan Penelitian	44
I. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	59
J. Instrumen Penelitian.....	62
K. Teknik Analisis Data	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	69
1. Hasil Uji Organoleptik dan Hendonik Optimalisasi Serat Lidah Mertua Hijau sebagai Bahan Pembuatan Bulu Mata Palsu untuk Rias Wajah pada Sampel 1.....	70
2. Hasil Uji Organoleptik dan Hendonik Optimalisasi Serat Lidah Mertua Hijau sebagai Bahan Pembuatan Bulu Mata Palsu untuk Rias Wajah pada Sampel 2.....	79
3. Hasil Uji Organoleptik dan Hendonik Optimalisasi Serat Lidah Mertua Hijau sebagai Bahan Pembuatan Bulu Mata Palsu untuk Rias Wajah pada Sampel 3.....	88
B. Pembahasan Hasil Penelitian	97
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN.....	113

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Tahap Pengambilan Serat	46
3.2 Prosedur Pengambilan Serat	47
3.3 Alat Pewarnaan Serat.....	50
3.4 Bahan dan Kosmetik Pewarnaan Serat	50
3.5 Prosedur Pewarnaan Serat	51
3.6 Alat Pembuatan Bulu Mata Palsu	52
3.7 Bahan Pembuatan Bulu Mata Palsu.....	53
3.8 Kosmetik Pembuatan Bulu Mata Palsu	55
3.9 Prosedur Pembuatan Bulu Mata Palsu.....	56
3.10 Lembar Penilaian Panelis	63
3.11 Interval Skor Penilaian Bentuk.....	64
3.12 Interval Skor Penilaian Warna.....	64
3.13 Interval Skor Penilaian Kelentikan.....	65
3.14 Interval Skor Penilaian Kerapian.....	66
3.16 Interval Skor Penilaian Kesukaan Panelis	67
4.1 Rekapitulasi Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hendonik Sampel 1	71
4.2 Hasil Uji Organoleptik Bentuk Bulu Mata	71
4.3 Hasil Uji Organoleptik Warna	72
4.4 Hasil Uji Organoleptik Kelentikan	74
4.5 Hasil Uji Organoleptik Kerapian.....	76
4.6 Hasil Uji Hendonik Kesukaan Panelis.....	78
4.7 Rekapitulasi Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hendonik Sampel 2	80
4.8 Hasil Uji Organoleptik Bentuk Bulu Mata	80
4.9 Hasil Uji Organoleptik Warna	81
4.10 Hasil Uji Organoleptik Kelentikan	83
4.11 Hasil Uji Organoleptik Kerapian.....	85
4.12 Hasil Uji Hendonik Kesukaan Panelis.....	86
4.13 Rekapitulasi Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hendonik Sampel 3	89
4.14 Hasil Uji Organoleptik Bentuk Bulu Mata	89

4.15 Hasil Uji Organoleptik Warna	91
4.16 Hasil Uji Organoleptik Kelentikan	92
4.17 Hasil Uji Organoleptik Kerapian	94
4.18 Hasil Uji Hendonik Kesukaan Panelis.....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Bulu Mata Natural Bervolume Berbahan Dasar Serat Lidah Mertua Hijau Oleh Safiinatunnajah.....	5
2.1 Jenis dan Pola Bulu Mata Natural	15
2.2 Jenis dan Pola Bulu Mata Bulat.....	15
2.3 Bulu Mata Satuan	16
2.4 Jenis dan Pola Bulu Mata Bervolume (3D).....	16
2.5 Jenis dan Pola Bulu Mata Tebal Pinggir	17
2.6 Jenis dan Pola Bulu Mata Panjang	17
2.7 Bulu Mata <i>Fashion</i>	18
2.8 Bentuk dan Pola Bulu Mata Natural <i>Fashion</i>	19
2.9 Bulu Mata Bawah	19
2.10 Daun dan Serat Lidah Mertua Hijau.....	21
2.11 <i>Netting</i> Tempel	28
2.12 <i>Netting</i> Gantung.....	29
2.13 Teknik Simpul Dari Bawah Keatas	30
2.14 Teknik Simpul Dari Atas Kebawah.....	31
2.15 Kerangka Konseptual.....	36
3.1 Pola Desain <i>One-Shot Case Study</i>	39
3.2 Desain Bentuk dan Pola Bulu Mata Bervolume (3D).....	45
3.3 Prosedur Penelitian	59
4.1 Hasil Uji Organoleptik Bentuk Bulu Mata.....	72
4.2 Hasil Uji Organoleptik Warna	74
4.3 Hasil Uji Organoleptik Kelentikan.....	75
4.4 Hasil Uji Organoleptik Kerapian	77
4.5 Sampel 1 Bentuk Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Lidah Mertua Hijau (<i>Sansevieria javanica</i>)	77
4.6 Hasil Uji Hendonik Kesukaan Panelis	79
4.7 Hasil Uji Organoleptik Bentuk Bulu Mata.....	81
4.8 Hasil Uji Organoleptik Warna	83

4.9	Hasil Uji Organoleptik Kelentikan	84
4.10	Hasil Uji Organoleptik Kerapian.....	86
4.11	Hasil Uji Hendonik Kesukaan Panelis.....	87
4.12	Sampel 2 Bentuk Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Lidah Mertua Hijau (<i>Sansevieria javanica</i>)	88
4.13	Hasil Uji Organoleptik Bentuk Bulu Mata	90
4.14	Hasil Uji Organoleptik Warna.....	92
4.15	Hasil Uji Organoleptik Kelentikan	94
4.16	Hasil Uji Organoleptik Kerapian.....	95
4.17	Hasil Uji Hendonik Kesukaan Panelis.....	96
4.18	Sampel 3 Bentuk Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Lidah Mertua Hijau (<i>Sansevieria javanica</i>)	97
4.19	Produk Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Lidah Mertua Hijau pada Penelitian Safiinattunnjah (2023).....	99
4.20	Hasil Pembuatan Produk Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Lidah Mertua Hijau.....	101

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Tugas Pembimbing.....	113
2. Surat Kaji Etik	114
3. Surat Izin Penelitian.....	115
4. Lembar Penilaian.....	119
5. Hasil Jadi Bulu Mata Palsu dari Serat Lidah Mertua Hijau Serat Lidah Mertua Hijau.....	125
6. Hasil Pengaplikasian Bulu Mata Palsu Volume Berbahan Dasar Lidah Mertua Hijau.....	126
7. Dokumentasi Penelitian.....	127
8. Data Hasil Penelitan	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era modern saat ini, penampilan menjadi salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat, khususnya bagi perempuan. Penampilan yang menarik sering kali dikaitkan dengan tingkat kepercayaan diri, baik dalam lingkungan sosial, pendidikan, maupun dunia kerja. Seiring perkembangannya, industri kecantikan juga mengalami kemajuan yang signifikan ditandai dengan adanya berbagai layanan dan produk kecantikan yang berfokus pada peningkatan estetika wajah, salah satunya di bidang tata rias wajah.

Menurut Dianas dan Astuti (2021) tata rias wajah merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari dan telah menjadi kebutuhan bagi banyak orang untuk menunjang penampilan. Merias wajah bertujuan untuk memberikan kesan segar, menyamarkan kekurangan, serta menonjolkan karakteristik pribadi seseorang melalui tampilan riasnya. Sementara itu, Andiyanto (2009:12) menjelaskan bahwa tata rias wajah merupakan proses untuk memperindah penampilan dengan menggunakan kosmetik agar terlihat cantik dan sempurna. Pendapat diatas diperjelas oleh Rahmiati, dkk (2013:142) bahwa tata rias wajah adalah suatu bentuk seni yang berfungsi untuk meningkatkan penampilan dengan menonjolkan kelebihan wajah dan menyamarkan kekurangan melalui penggunaan produk kosmetika. Salah satu produk kosmetik yang umum digunakan dalam tata rias wajah adalah bulu mata palsu (Safiinatunnajah, 2023).

Bulu mata palsu merupakan elemen pelengkap dalam tata rias wajah yang berperan penting dalam membentuk karakter wajah, khususnya pada bagian mata, sehingga menciptakan kesan yang lebih hidup, ekspresif, menyatu dengan keseluruhan riasan. Pada umumnya bulu mata palsu terbuat dari bahan sintetis dan rambut manusia yang tidak *biodegradable*. Menurut Putri, U.N (2021) bulu mata palsu merupakan alat bantu tata rias yang digunakan untuk menciptakan efek bulu mata yang lebih panjang, tebal, dan lentik, sehingga dapat mempertegas bentuk mata dan menciptakan tampilan wajah yang lebih menarik. Kusantati et al. (2009:177) menyebutkan bahwa bulu mata palsu berfungsi untuk memperindah tampilan mata dengan memberikan kesan lebih panjang dan menarik.

Sementara itu, Kim et al. (2021) menjelaskan penggunaan bulu mata palsu secara berkepanjangan dapat menyebabkan alergi, infeksi, bahkan kerusakan pada bulu mata asli. Bulu mata palsu yang berkualitas idealnya memiliki karakteristik ringan saat digunakan, tidak menimbulkan iritasi, bersifat lentur sehingga mengikuti lengkung kelopak mata secara alami, mampu menempel dengan baik, dan menyatu secara harmonis dengan bulu mata asli. Oleh karena itu pentingnya mengoptimalkan desain produk bulu mata palsu yang tidak hanya memperhatikan tampilan visual tetapi kenyamanan pengguna.

Desain produk merupakan elemen penting dalam proses pengembangan suatu barang karena berperan dalam menciptakan nilai guna serta daya tarik visual. Menurut Kotler dan Keller (2018), desain produk adalah keseluruhan

karakteristik yang memengaruhi tampilan, nuansa, dan kinerja produk agar sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Hal ini sejalan dengan pendapat Imam Djati Widodo (dalam Suwandi, 2019) yang menyatakan bahwa desain produk merupakan pendekatan sistematis untuk mengintegrasikan aspek desain dan proses produksi agar lebih efisien dan fungsional. Sementara itu, Muhajirin (2010) mendefinisikan desain produk sebagai proses yang mencakup generasi ide, pengembangan konsep, pengujian, hingga pelaksanaan manufaktur untuk menghasilkan produk fisik atau jasa yang bernilai. Oleh karena itu, dalam konteks optimalisasi bulu mata palsu berbahan alami, prinsip desain produk menjadi landasan penting untuk menciptakan produk yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga aman, nyaman digunakan, dan ramah lingkungan. Dalam hal ini, penggunaan bahan alami menjadi alternatif yang sangat potensial dalam industri kecantikan.

Salah satu bahan alami yang memiliki potensi sebagai bahan pembuatan bulu mata palsu adalah serat tanaman lidah mertua hijau (*Sansevieria javanica*). Tanaman ini memiliki struktur serat yang kuat, lentur, ringan, dan tahan terhadap kelembapan. Widyasanti et al. (2020) menyatakan serat *sansevieria* memiliki karakteristik fisik dan mekanik yang sesuai untuk dijadikan bahan kerajinan maupun komposit tekstil. Meskipun belum banyak dimanfaatkan dalam industri kecantikan, serat ini memiliki peluang besar untuk dijadikan alternatif bahan pembuatan bulu mata palsu yang lebih aman dan alami.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Safiinatunnajah (2023) yang “berjudul kelayakan pengaplikasian bulu mata palsu berbahan dasar serat lidah mertua hijau (*Sansevieria javanica*) pada rias wajah malam hari” indikator penilaian dengan hasil Uji organoleptik 75% rapi, Uji organoleptik bentuk bulu mata 76% sesuai, Uji organoleptik kelentikan 76% lentik, Uji organoleptik ketepatan pengaplikasian 79%, dan uji hedonik 81% suka. Proses pembuatan bulu mata palsu berbahan dasar serat lidah mertua hijau (*Sansevieria javanica*) diawali dengan teknik pengambilan serat secara manual dengan melakukan pengerokan serat lidah mertua hijau dengan menggunakan sendok makan.

Proses pembuatan bulu mata palsu pada penelitian ini menerapkan teknik *netting gantung*, yaitu metode penyimpulan serat yang dilakukan dari arah bawah ke atas. Dalam proses ini, digunakan tiga helai serat pada setiap simpul, sehingga membentuk struktur bulu mata yang tampak natural namun tetap bervolume. Meskipun demikian, hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa produk bulu mata palsu yang dihasilkan masih memiliki beberapa kekurangan. Dari segi kerapian, tampak bahwa jarak antar simpul helai serat kurang rapat, sehingga menghasilkan tampilan bulu mata yang tampak jarang dan tidak rapi. Selain itu, tingkat kelembutan serat yang digunakan belum seragam, di mana beberapa helai tampak lebih kasar dan kaku dibandingkan yang lain. Kondisi ini mengindikasikan bahwa proses pemilahan serat belum dilakukan secara selektif untuk memperoleh serat berkualitas tinggi dengan tekstur yang halus dan seragam.

Dari aspek bentuk, bulu mata yang dihasilkan cenderung kurang melengkung, dengan panjang helai yang hampir seragam dari ujung ke ujung. Hal ini menyebabkan tampilan akhir terlihat datar (*flat look*) dan kurang memberi dimensi pada mata. Dari aspek warna, serat yang digunakan menghasilkan warna yang tidak cukup hitam, sehingga bulu mata tampak berwarna abu-abu gelap kehitaman, bukan hitam hitam sebagaimana yang diharapkan untuk menonjolkan kesan tegas pada mata. Sementara itu, dari segi kenyamanan, produk tersebut dinilai belum optimal, terutama saat digunakan dalam durasi yang panjang. Penggunaan jangka lama dapat menyebabkan rasa tidak nyaman di area mata, yang menjadi catatan penting dalam aspek fungsional produk. Adapun bentuk bulu mata natural bervolume hasil rancangan sebelumnya oleh Safiinattunnajah, yang menggunakan serat dari daun lidah mertua hijau (*Sansevieria javanica*), dapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1.1 Bulu Mata Natural Bervolume Berbahan Dasar Serat Lidah Mertua Hijau Oleh Safiinattunnajah
Sumber: Safiinattunnajah (2023)

Penelitian ini dirancang sebagai studi lanjutan untuk mengoptimalkan desain produk bulu mata palsu berbahan dasar serat lidah mertua hijau dari segi kerapian, bentuk, dan warna. Optimalisasi ini diharapkan dapat meningkatkan daya tarik visual dan estetika produk, melalui berbagai jenis

pengujian seperti Uji organoleptik (bentuk bulu mata, warna, kelentikan, dan kerapian), dan uji hedonik (kesukaan panelis). Selain itu optimalisasi ini juga memberikan nilai tambah dari aspek keberlanjutan dengan memanfaatkan mesin pres serat bertenaga listrik. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai optimalisasi bulu mata palsu berbahan dasar serat lidah mertua hijau (*Sansevieria javanica*) untuk peningkatan desain produk bulu mata. Pentingnya pengembangan produk bulu mata palsu yang kreatif dan ramah lingkungan menjadi dasar yang kuat dalam pelaksanaan penelitian ini. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan desain produk bulu mata yang tidak hanya unggul dari segi estetika, tetapi juga memiliki nilai inovatif. Adapun judul penelitian ini adalah **“Optimalisasi Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Lidah Mertua Hijau (*Sansevieria javanica*) Untuk Peningkatan Desain Produk Bulu Mata”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Masih terbatasnya bahan alami yang digunakan dalam pembuatan bulu mata palsu. Umumnya, bulu mata palsu dibuat dari bahan sintetis atau rambut manusia yang tidak ramah lingkungan (tidak *biodegradable*)
2. Belum optimalnya pemanfaatan serat lidah mertua hijau (*Sansevieria javanica*) sebagai bahan baku pembuatan bulu mata palsu

3. Belum optimalnya desain produk bulu mata palsu berbahan dasar serat lidah mertua hijau (*Sansevieria javanica*), terutama dari segi kerapian susunan helai, bentuk lengkungan yang kurang menonjol, dan warna serat yang kurang hitam sehingga tampilan bulu mata tidak terlihat tegas dan natural.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi maka penelitian ini perlu dibatasi permasalahannya sehingga tercapai tujuan penelitian yang diharapkan, masalah yang difokuskan pada penelitian ini yaitu:

1. Proses optimalisasi desain produk bulu mata palsu berbahan dasar serat lidah mertua hijau (*Sansevieria javanica*), dilihat dari indikator penilaian uji organoleptik (bentuk bulu mata, warna, kelentikan, dan kerapian), dan uji hedonik (kesukaan panelis).
2. Hasil optimalisasi desain produk bulu mata palsu berbahan dasar serat lidah mertua hijau (*Sansevieria javanica*) dilihat dari indikator penilaian uji organoleptik (bentuk bulu mata, warna, kelentikan, dan kerapian) dan uji hedonik (kesukaan panelis).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batas masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana proses optimalisasi desain produk bulu mata palsu berbahan dasar serat lidah mertua hijau (*Sansevieria javanica*) dilihat dari indikator

penilaian uji organoleptik (bentuk bulu mata, warna, kelentikan, dan kerapian) dan uji hedonik (kesukaan panelis)?

2. Bagaimana hasil optimalisasi desain produk bulu mata palsu berbahan dasar serat lidah mertua hijau (*Sansevieria javanica*) dilihat dari indikator penilaian uji organoleptik (bentuk bulu mata, warna, kelentikan, dan kerapian) dan uji hedonik (kesukaan panelis)?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis proses optimalisasi desain produk bulu mata palsu berbahan dasar serat lidah mertua hijau (*Sansevieria javanica*), dilihat dari indikator penilaian uji organoleptik (bentuk bulu mata, warna, kelentikan, dan kerapian) dan uji hedonik (kesukaan panelis).
2. Menganalisis hasil optimalisasi desain produk bulu mata palsu berbahan dasar serat lidah mertua hijau (*Sansevieria javanica*) dilihat dari indikator penilaian uji organoleptik (bentuk bulu mata, warna, kelentikan, dan kerapian) dan uji hedonik (kesukaan panelis).

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis

- a. Bagi prodi tata rias dan kecantikan

Penelitian ini dapat menjadi kontribusi ilmiah dalam memperkaya kajian tentang pemanfaatan serat alami, khususnya serat lidah mertua hijau (*Sansevieria javanica*), sebagai bahan dasar produk kecantikan.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini memberikan wawasan baru tentang cara mengelola bahan alami menjadi produk kosmetik dekoratif yang aplikatif, khususnya dalam bentuk bulu mata palsu. Selain itu penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mendorong mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan peduli terhadap isi lingkungan dalam menciptakan produk kecantikan

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pijakan awal bagi penelitian lanjutan yang ingin mengembangkan teknik pengolahan serat alami lainnya, maupun menguji lebih lanjut efektivitas, kenyamanan dalam jangka panjang, dan daya tahan bulu mata palsu dari bahan alami melalui pendekatan yang lebih halus dan mendalam.

2. Secara Praktis

a. Bagi penata rias

Hasil penelitian ini dapat menjadi alternatif pilihan produk bulu mata palsu yang lebih alami, lentik, nyaman digunakan, tetap memiliki nilai estetika yang tinggi.

b. Bagi masyarakat

Penelitian ini memberikan informasi dan inspirasi bahwa tanaman lokal seperti lidah mertua hijau dapat dimanfaatkan menjadi produk kecantikan yang bernilai jual, sehingga membuka peluang usaha baru yang ramah lingkungan dan berbasis kearifan lokal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap bulu mata palsu berbahan dasar serat lidah mertua hijau (*Sansevieria javanica*) yang telah melalui proses peningkatan dan optimalisasi desain, dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pembuatan dan optimalisasi desain produk dilakukan melalui penyesuaian metode pada setiap indikator kualitas produk. Pada tahap awal, dipilih daun lidah mertua hijau dengan kualitas terbaik, kemudian dilakukan ekstraksi serat menggunakan mesin pres listrik untuk memperoleh serat halus dan seragam. Selanjutnya dilakukan pewarnaan sintesis jenis wantex hitam dengan teknik pencelupan, sehingga warna yang dihasilkan lebih hitam, tahan lama, dan menyerupai warna alami bulu mata manusia. Pembentukan lengkungan bulu mata dilakukan menggunakan teknik *netting* gantung disertai pemanasan pada suhu 130°C, yang berfungsi untuk menghasilkan bentuk bulu mata yang lentik, proporsional, serta stabil. Optimalisasi juga mencakup pengaturan komposisi panjang, ketebalan, dan kerapian serat untuk meningkatkan keseimbangan visual produk. Keseluruhan proses tersebut menghasilkan bulu mata palsu yang lebih halus, lentik, rapi, dan estetik dibandingkan hasil penelitian sebelumnya.

2. Hasil uji organoleptik menunjukkan peningkatan kualitas pada seluruh indikator utama. Pada aspek bentuk bulu mata, sebanyak 71% panelis menilai “sangat sesuai”; pada warna, 86% panelis memberikan penilaian “sangat hitam”; pada kelentikan, 100% panelis menilai “sangat lentik”; dan pada kerapian, 86% panelis menilai “sangat rapi”. Nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa kombinasi teknik *netting* gantung dengan pengaturan suhu pemanasan berhasil menciptakan produk dengan bentuk lengkung stabil dan menyerupai bulu mata alami. Serat lidah mertua hijau juga terbukti memiliki fleksibilitas dan daya serap warna yang baik, sehingga menghasilkan tampilan akhir yang natural, lentik, serta menarik secara visual.
3. Hasil uji hedonik (tingkat kesukaan panelis) memperlihatkan respon yang sangat positif. Sebanyak 100% panelis menyatakan “sangat suka” terhadap produk bulu mata palsu hasil optimalisasi. Panelis menilai produk ini unggul dari segi kenyamanan penggunaan, kemudahan aplikasi, dan estetika tampilan. Temuan ini memperkuat bahwa hasil optimalisasi tidak hanya meningkatkan kualitas fisik, tetapi juga meningkatkan daya tarik dan penerimaan pengguna terhadap produk berbasis serat alami.
4. Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa serat lidah mertua hijau memiliki potensi besar sebagai bahan alternatif ramah lingkungan untuk pembuatan bulu mata palsu. Inovasi teknik produksi yang diterapkan terbukti mampu meningkatkan aspek organoleptik dan hedonik secara signifikan. Produk yang dihasilkan memiliki tekstur halus, warna hitam

hitam, kelentikan yang alami. Dengan demikian, optimalisasi desain produk ini tidak hanya memperbaiki kualitas estetika dan fungsional, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan bahan alami lokal yang berkelanjutan dalam industri kecantikan.

B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian mengenai optimalisasi desain produk bulu mata palsu berbahan dasar serat lidah mertua hijau (*Sansevieria javanica*), maka dapat dikemukakan beberapa saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait sebagai penerima manfaat penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Kepada Program Studi D4 Tata Rias dan Kecantikan

Diharapkan Program Studi D4 Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dan referensi ilmiah dalam pengembangan pengetahuan terkait inovasi pembuatan produk kecantikan berbasis bahan alami, khususnya bulu mata palsu. Hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai materi pembelajaran tambahan dalam mata kuliah yang berkaitan dengan inovasi bahan kosmetik, pembuatan produk kecantikan, serta penerapan konsep ramah lingkungan dalam industri tata rias.

2. Kepada Mahasiswi Program Studi D4 Tata Rias dan Kecantikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan baru bagi mahasiswi dalam mengelola serta memanfaatkan

bahan alami menjadi produk kosmetik dekoratif yang bernilai estetika tinggi. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi dan inspirasi bagi mahasiswa untuk lebih kreatif, inovatif, serta peduli terhadap kelestarian lingkungan melalui pengembangan produk kecantikan ramah lingkungan, khususnya dengan memanfaatkan serat lidah mertua hijau sebagai bahan baku alternatif dalam pembuatan bulu mata palsu.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan dan menyempurnakan hasil penelitian ini dengan menambahkan variabel uji baru, seperti ketahanan produk terhadap suhu, kelembapan, serta kenyamanan pemakaian dalam jangka panjang. Peneliti berikutnya juga diharapkan dapat mengkaji pengaruh pengaplikasian bulu mata palsu dari serat lidah mertua hijau terhadap bentuk dan koreksi mata yang tidak ideal, sehingga hasil penelitian berikutnya dapat memberikan kontribusi lebih luas terhadap inovasi dalam bidang tata rias profesional.

4. Kepada Penata Rias (Make Up Artist)

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi praktis bagi penata rias dalam memilih bahan alami alternatif untuk pembuatan bulu mata palsu yang aman, ringan, dan memiliki tampilan estetika tinggi. Penggunaan serat lidah mertua hijau dapat menjadi inovasi baru dalam rias wajah, khususnya untuk riasan malam hari, karena memberikan kesan tegas dan elegan sekaligus mendukung konsep produk yang ramah lingkungan.

5. Kepada Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan edukasi bagi masyarakat mengenai potensi pemanfaatan bahan alami lokal, khususnya serat lidah mertua hijau, sebagai bahan dasar pembuatan produk kecantikan. Dengan demikian, masyarakat dapat lebih memahami nilai ekonomis dan ekologis dari penggunaan bahan alami, sekaligus mendukung upaya pengurangan ketergantungan terhadap produk sintetis yang kurang ramah lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanto.2009."The Make Over" . Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Aprilyanti, Y. (2016). Studi kelayakan limbah rambut untuk pembuatan sanggul modern dan bulu mata palsu. *Journal*, 1–163.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dianas, A., & Astuti, M. (2021). Pengaruh Hasil Pengaplikasian Foundation dengan Teknik Airbrush terhadap Hasil Rias Wajah Cikatri. 5, 7446–7453.
- Fatchuroh, A. (2022). The Kelayakan Sserat Lidah Mertua (*Sansevieria Trifasciata*) Sebagai Bahan Pembuatan Bulu Mata Palsu Untuk Rias Wajah Sehari-hari. *Beauty and Beauty Health Education*, 10(1), 26–29.
- Fitria, M. S., & Efrianova, V. (2025). Pembuatan Produk Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Pelepah Batang Pisang Ambon (*Musa Paradisiaca* Var. *Sapientum* Linn) Untuk Rias Fantasi. *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisiplin*, 9(6).
- Gusnaldi. 2010. *Love Eyes Gusnaldy*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Hadrawi, H. (2014). *Karakteristik Kimia Serat Buah, Serat Batang, dan Serat Daun*
- Hartono, A. N. G. G. A. 2018. Pengaruh Penambahan Selulosa Bakteri Pada Matriks Polypinyl Alcohol (PVA) dan Pati Ubi Kayu Terhadap Sifat Mekanik dan Serapan Uap Air. Padang: Universitas Andalas
- Herlina, Sri & Palupi, D. Y. 2013. *Pewarnaan untuk Sekolah Menengah Kejuruan*.
- KBBI. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online]
- KBBI. 2021. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online]
- KBBI. 2023. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online]
- Kim, H. J., Lee, J. Y., & Park, S. Y. (2021). Effects of False Eyelash Application on Ocular Health: A Review. *Journal of Cosmetic Science*, 72(1), 35–44.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2018). *Marketing Management (15th ed.)*. New Jersey: Pearson Education.
- Kurniawan, A. (2016). *Manajemen Kinerja dan Optimalisasi Proses Produksi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Kusantati, H., Prihatin, P. T., & Wiana, W. (n.d.). *Tata Kecantikan Kulit Jilid 2*

- Lestari, N. D., & Wulandari, I. (2022). Optimalisasi Desain Produk Kosmetika Berbasis Serat Alam. *Jurnal Inovasi Industri Kreatif*, 4(2), 55–62.
- Liza, Fitry. 2017. *For You Eyes Only*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Muhajirin. (2010). *Desain Produk dan Manufaktur*. Jakarta: Salemba Empat
- Prameswari, N., & Darmawan, D. (2021). Optimalisasi Desain Produk Kosmetik. *Jurnal Inovasi Desain*, 4(3), 21–30.
- Pratiwi, N. D., & Novelni, R. (2023). *Kelayakan Sediaan Lipstik Menggunakan Biji Kopi Arabika (Coffea arabica L) sebagai Pewarna Alami*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2),
- Punaji, Setyosari, 2010. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana
- Purnomo, M. A. J. (2004). Zat Pewarna Alam Sebagai Alternatif Zat Warna yang Ramah Lingkungan. In *Jurnal Seni Rupa* (Vol. 2, Issue 1, pp. 57–61).
- Putri, U. & Efrianova, V. 2021. Pengaruh Teknik Pemasangan Bulu Mata 2 Layer Terhadap Koreksi Bentuk Mata Kecil Pada Tata Rias Pengantin Padang. Universitas Negeri Padang. Skripsi
- Rahmiati, Rosatamailis, Murni Astuti. 2013. *Merias Diri*. Padang: UNP Press. Padang.
- Ratuvie77. (2025, Juni 14). Teknik Simpul Bulu Mata Palsu [Video]. <https://youtube.com/shorts/Z2Pa78n6Uqw?si=K3U36vQ4IvJS1U7A>
- Ridwan. 2009. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Rizki, A., & Amelia, S. (2020). Desain Produk Kosmetik dan Pengaruhnya terhadap Pengalaman Pengguna. *Jurnal Industri Kreatif*, 5(1), 9–16.
- Rymbai, H., Sharma, R. R., & Srivastav, M. (2011). Sbiocolorants and its implications in health and food industry - a review. *International Journal of PharmTech Research*, 3(4), 2228–2244.
- Safiinattunnajah, & Efrianova, V. (2023). Kelayakan Serat Lidah Mertua Hiaju (*Sansevieria javanica*) Sebagai Bahan Pembuatan Bulu Mata Palsu Untuk Rias Wajah Malam Hari. 4, 27–32
- Setyaningrum, E. (2015). *Teknik Penilaian Organoleptik*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Sofiah, B. D., Achsyar, T.S. 2008. *Buku Ajar Kuliah Penilaian Indra*. (Cetakan ke-1). Jatinango: Universitas Padjajaran
- Sugeng, R., & Fadillah, N. (2021). Pengaruh Sistem Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Pada Tabungan Mudhrabah Bank Syariah Indonesia Cabang Veteran Makassar. *Indonesian Journal of Business Analytics*, 1(2), 129–

140.

- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2022. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-3). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2024). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Cetakan ke-30). Bandung: Alfabeta.
- Suryani, R., & Mahendra, A. (2019). Ergonomi dalam Desain Produk Kosmetik. *Jurnal Desain Humanistik*, 3(2), 12–20.
- Suryawan, S. D 2006. *Beauty Expose By From Pinky Mirrors Lens*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Susanto, D., & Handayani, M. (2020). Optimalisasi Proses Produksi dalam Industri Kecil. *Jurnal Efisiensi Produksi*, 6(1), 55–62
- Suwandi, R. (2019). *Manajemen inovasi produk*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ulrich, K. T., & Eppinger, S. D. (2012). *Product Design and Development* (5th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Wardhana, M. D., & Haryanti, S. (2016). *Pemanfaatan serat alam untuk material komposit ramah lingkungan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Widyasanti, P., Suryati, T., & Nurhalimah, S. (2020). Karakteristik Serat Sansevieria sebagai Bahan Komposit Tekstil. *Jurnal Material Terapan*, 12(1), 19–26.
- Wilianisa, R. 2018. *Kelayakan Bulu Mata Palsu Dari Serat Daun Suji (Pleomele Angustifolia) Untuk Tata Rias Fantasi*. Skripsi. Padang: Universitas Negeri